

ANALISIS KUALITAS SISTEM RISET SATYA WACANA (RISAT) UKSW MENGGUNAKAN MODEL ISO/IEC 25010 : QUALITY IN USE (EFFECTIVENESS & EFFICIENCY)

Samuel Radjawane*¹⁾, Kristoko Dwi Hartomo²⁾

1. Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia
2. Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia

Article Info

Kata Kunci: Sistem Informasi; ISO/IEC 25010; Quality in use; RISAT

Keywords: Information System; ISO/IEC 25010; Quality in Use; RISAT

Article history:

Received 18 July 2024

Revised 12 August 2024

Accepted 30 August 2024

Available online 1 September 2025

DOI :

<https://doi.org/10.29100/jipi.v10i3.6342>

* Corresponding author.

Samuel Radjawane

E-mail address:

682020121@student.uksw.edu

ABSTRAK

Bidang riset pada universitas sangat berperan penting dalam memegang peran krusial melalui ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan era digital membuat penggunaan sistem informasi riset menjadi sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses penelitian. Pada penelitian ini akan dilakukan penilaian kualitas Sistem Riset Satya Wacana (RISAT) sebagai salah satu sistem pengajuan penelitian dan insentif luaran di Universitas Kristen Satya Wacana menggunakan model ISO/IEC 25010 dengan domain Quality in Use yang mencakup Effectiveness dan Efficiency. Analisis dilakukan dengan mengumpulkan data melalui survei pengguna serta diolah menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan pada aspek Effectiveness berada pada presentase 91% yang menunjukkan bahwa user merasa Sangat Setuju bahwa RISAT sangat mudah dan efektif, serta aspek Efficiency mendapatkan presentase 83% dan menunjukkan bahwa user merasa Sangat Setuju dalam menggunakan RISAT karena sangat efisien. Untuk meningkatkan lagi sistem agar lebih optimal maka rekomendasi perbaikan disusun berdasarkan temuan ini untuk meningkatkan kualitas keseluruhan sistem RISAT.

ABSTRACT

The research field in universities plays a crucial role in science and technology. The development of the digital era makes the use of research information systems critical to increase effectiveness and efficiency in the research process. This study assesses the quality of the Satya Wacana Research System (RISAT) as a research proposal and output incentive system at Universitas Kristen Satya Wacana using the ISO/IEC 25010 model with the Quality in Use domain, covering Effectiveness and Efficiency. The analysis was conducted by collecting data through user surveys and processing it using SPSS. The results show that the Effectiveness aspect reached 91%, indicating that users strongly agree that RISAT is very easy to use and effective. The Efficiency aspect achieved 83%, indicating that users strongly agree that using RISAT is very efficient. To further optimize the system, recommendations for improvements are made based on these findings to enhance the overall quality of the RISAT system.

I. PENDAHULUAN

Teknologi adalah penerapan ilmu pengetahuan yang tersistematis dengan menggunakan sebuah alat yang berfungsi untuk mempermudah pekerjaan dari manusia. Penggunaan teknologi yang tepat dapat memberikan hasil yang memuaskan sesuai kebutuhan sehingga setiap keputusan dapat diperoleh dengan cepat. Perkembangan teknologi yang terus berkembang seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan serta sumber daya manusia yang dimiliki dan akan mengembangkan teknologi itu sendiri.[1] Perkembangan teknologi ini juga telah membantu di dalam berbagai bidang pekerjaan, contohnya seperti pendataan yang dilakukan secara manual kini dapat dilakukan secara otomatis dengan meminimalisir kesalahan serta keamanan penginputan data. Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) adalah salah satu perguruan tinggi swasta yang ada di Indonesia, dimana semua proses baik dalam pendataan hingga menghubungkan semua civitas akademika menggunakan jaringan internet yaitu web sebagai salah satu media informasi dan media lainnya.[2] Sistem Riset Satya Wacana (RISAT) merupakan salah satu contoh website yang dimiliki oleh UKSW dalam mengajukan serta mengelola penelitian dan pengabdian masyarakat secara online, dengan harapan dapat meningkatkan dosen peneliti dalam

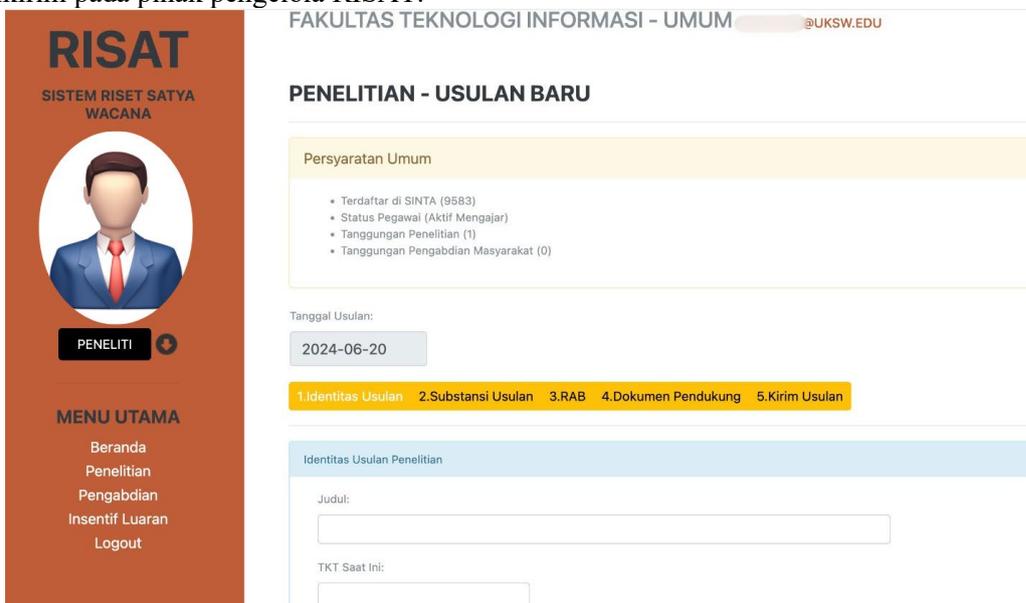
mengajukan usulan penelitian ataupun pengabdian masyarakat dana internal UKSW[3].

Beberapa fitur yang disajikan RISAT sangat membantu dosen dalam mengajukan sebuah penelitian, seperti yang dilihat pada Gambar I yang menunjukkan tampilan beranda sistem RISAT dengan menu utama yang disediakan pada kanan beranda berisi beranda utama, penelitian, pengabdian, insentif luaran serta pilihan untuk logout dari akun peneliti. Kemudian pada beranda ini juga menyajikan pilihan untuk melihat identitas peneliti, hasil penelitian, pengabdian HKI, artikel ilmiah, serta buku yang telah diajukan oleh peneliti.



Gambar 1. Tampilan Beranda RISAT

Berdasarkan tujuan utama RISAT yaitu menjadi sarana peneliti untuk memudahkan dalam mengajukan penelitian dan insentif luaran, maka pada Gambar II dapat dilihat halaman untuk mengajukan penelitian dengan memasukkan beberapa detail penelitian mulai dari judul penelitian, substansi penelitian, serta dokumen pendukung lainnya untuk dapat dikirim pada pihak pengelola RISAT.



Gambar 2. Tampilan Pengajuan Penelitian

Bagian yang terpenting pada RISAT juga ditunjukkan melalui Gambar III yang memperlihatkan pengajuan insentif luaran bagi peneliti. Pada pengajuan tersebut peneliti dapat mengisi jenis luaran yang ingin diajukan kemudian memilih tahun publikasi, nama penulis/peneliti dan judul penelitian yang dilakukan.



Gambar 3. Tampilan Pengajuan Insentif

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh lembaga Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) mengenai survei kepuasan terhadap pelayanan dengan mengacu kepada Renstra Universitas Kristen Satya Wacana. Terdapat pada poin kedua tujuan survei yaitu mengenai pendapat responden terkait Sistem Informasi RISAT dan kemudahan pengajuan insentif publikasi dalam membantu penelitian dan pengabdian masyarakat. Dengan berisikan dua indikator pertanyaan, hasil survei menunjukkan bahwa :

- Pada pertanyaan ketujuh mengenai Sistem Informasi RISAT dalam membantu responden dalam melakukan usulan penelitian dan pengabdian masyarakat, menghasilkan : 3.8% Kurang Membantu
- Pada pertanyaan kedelapan mengenai kemudahan mengajukan usulan luaran penelitian (Insentif Publikasi) melalui RISAT, menghasilkan : 6,4% Sulit dan 1.3% Sangat Sulit.

Melalui jawaban dari dua indikator tersebut, dapat dilihat ketidakpuasan *user* dalam penggunaan RISAT. Dilanjutkan dengan rapat internal DRPM pada tanggal 15 Februari 2024 yang membahas mengenai pengembangan RISAT. Terdapat beberapa masukan dan kebutuhan yang diusulkan *user*, seperti beberapa data penelitian dan pengabdian yang telah tercatat dalam Scopus, Garuda serta Google Scholar belum terbaca di dalam RISAT, kemudian tidak tersedia fitur komunikasi dengan admin sehingga mempersulit komunikasi dua arah dengan admin, hingga terkait dengan permasalahan akses RISAT yang belum bisa diakses melalui beberapa browser.

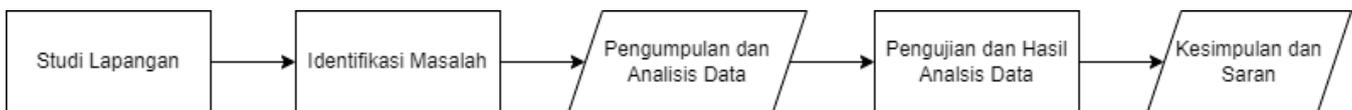
Untuk memastikan sistem berjalan sesuai dengan proses yang ditujukan, diperlukan sebuah penilaian berkelanjutan terhadap kualitas sistem. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andre Bertua Naibaho, dkk[4]. Mengenai Analisis Kualitas Aplikasi Flip.id Menggunakan Metode ISO 25010:Quality In Use, menghasilkan sistem telah memenuhi kepuasan pengguna melalui tiga karakteristik yang diuji (*Usability in Use, Flexibility in Use, Safety in Use*) dalam memenuhi *financial goal*. Penelitian lainnya oleh Aan Setiawan, dkk [5]. Menggunakan ISO/IEC 25010 (quality in use) untuk mengevaluasi kualitas sistem dengan berfokus pada karakteristik *functional suitability, performance efficiency* dan *operability*. Berdasarkan penelitian tersebut Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sejauh mana sistem RISAT dapat digunakan dalam memenuhi kebutuhan oleh *user* dengan menggunakan model ISO/IEC 25010:Quality in Use yaitu standar yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja sebuah sistem informasi yang sudah dikembangkan[6][7] dengan fokus kepada domain *Effectiveness* dan *Efficiency*. Pada akhirnya penulis ingin memberikan beberapa masukan sebagai bahan pertimbangan dengan melihat indikator yang diuji pada efektivitas dan efisiensi sistem kepada DRPM sebagai *user admin* untuk meningkatkan kualitas penggunaan RISAT.

II. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini akan digunakan pendekatan kuantitatif untuk melakukan analisis kualitas dari RISAT. Dengan melakukan penelitian yang berlandaskan *Quality in Use Model* pada standar kualitas ISO 25010 [8][9] meliputi aspek *Effectiveness* untuk melihat akurasi dan kelengkapan sistem dalam mencapai tujuan yang ditentukan dan *Efficiency* untuk melihat kelengkapan sumber daya yang digunakan sistem untuk mencapai tujuan yang

ditentukan.[10]

Berdasarkan kepada ISO/IEC 25010 : *Quality in Use* integrasi data sangat diperlukan sebagai akurasi informasi dalam mencapai tujuan RISAT sehingga dapat dianalisis sesuai dengan aspek *Effectiveness*, serta kemudahan dalam akses sistem dan fitur sebagai pendukung dalam menjalankan RISAT. Tahapan awal yang akan dilakukan yaitu melalui studi lapangan untuk menentukan sistem yang dapat membantu bagian riset, penelitian dan pengabdian masyarakat. Aplikasi yang dipilih, kemudian peneliti akan melakukan identifikasi masalah, dimana telah dilakukan pengisian kuisioner bagi Dosen UKSW sebagai *user* dan *interview* kepada pegawai DRPM sebagai user admin dari RISAT, sehingga dapat menemukan rumusan masalah yang didapatkan. Kemudian akan dilakukan pengumpulan data berupa pengisian kuisioner kepada responden dengan bantuan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat untuk melakukan penyebaran kuisioner melalui masing – masing dosen aktif yang mengajukan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam tahun 2021 – 2023 dan membutuhkan waktu kurang lebih satu bulan. Data yang dikumpulkan akan di lakukan uji validitas serta reliabilitas, kemudian akan dianalisis sehingga mencapai sebuah hasil yang ingin dicapai dengan memberikan kesimpulan dan saran dari penelitian ini. Berikut adalah Gambar IV yang menunjukkan langkah – langkah yang dilakukan selama penelitian dilakukan.



Gambar 4. Flowchart Tahapan Penelitian

A. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data data dilakukan melalui data primer yang diperoleh dari pengisian kuesioner oleh responden secara langsung. Penentuan responden akan menggunakan Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan yang sudah ditentukan. [11] Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan kriteria responden sebagai Dosen Universitas Kristen Satya Wacana yang menggunakan RISAT dalam kurun waktu 2021 - 2023. Rumus Slovin [12] akan digunakan untuk menunjukkan jumlah perhitungan sampling yang dipakai. Rumus Slovin adalah perumusan yang dibuat berdasarkan taraf kepercayaan, taraf kepercayaan dapat dilihat sebagai tingkat signifikansi yang berarti presentase kebenaran bukan secara kebetulan. Pada umumnya angka yang dipakai adalah 0,1 atau 0,01 atau 0,05. Maka pada penelitian ini peneliti menggunakan taraf signifikan 0,05 yang berarti taraf kepercayaan pada 90% dengan margin error adalah 10%. Rumus Slovin ditunjukkan seperti berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sample

N = Banyaknya Populasi

e = Nilai *margin error* (10%)

Sehingga berdasarkan populasi yang dilihat dari data DRPM UKSW sebanyak 150 dosen yang menjadi pengguna aktif RISAT di tahun 2021 - 2023, ditentukan sebanyak 60 dosen di Universitas kristen Satya Wacana sebagai sampel penelitian yang sudah dihitung.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{150}{1+150(0,1)^2} \\
 &= \frac{150}{1+150(0,01)} \\
 &= \frac{150}{1+1,5} \\
 &= \frac{150}{2,5}
 \end{aligned}$$

$$n = 60$$

Kemudian akan di ikuti dengan prosedur pengumpulan data, dimana responden akan diberikan pertanyaan untuk mengetahui pendapat responden sebagai *user* saat menggunakan RISAT. Kuesioner penelitian ini akan terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang dibagi ke dalam dua karakteristik yaitu *Effectiveness* yang akan melihat indikator kemudahan pemakaian RISAT serta kelengkapan data yang disajikan. Kemudian *Efficiency* yang mencakup fleksibilitas akses sistem dan kelengkapan fitur untuk menunjang operasional sistem agar lebih baik.

B. Analisis Data

Setelah data dikumpulkan berdasarkan pada hasil pengisian kuisioner yang telah diberikan, akan dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas kuisioner sebagai bentuk keakuratan serta konsistensi data yang dihasilkan, setelah itu akan digunakan perhitungan skala likert untuk menganalisis data.[13] Analisis menggunakan skala likert adalah sebuah teknik yang dipakai untuk mengukur anggapan, perilaku ataupun komentas seseorang maupun kelompok terhadap suatu peristiwa ataupun fenomena sosial.[14] Skala Likert juga merupakan teknik pengukuran skala psikometrik yang sering digunakan dalam pengumpulan data berupa kuisioner serta survei deskriptif.[15] Sehingga sangat cocok diangkat untuk menjadi skala perhitungan pada penelitian ini. Untuk mempermudah pengisian kuisioner, peneliti akan membuat bobot jawaban dalam skala likert yang dimaksud untuk dapat dilihat pada Tabel I :[16]

TABEL I
BOBOT SKALA LIKERT

| No | Pernyataan | Bobot Skor | Skor Presentase |
|----|---------------|------------|-----------------|
| 1 | Sangat Setuju | 4 | 75% - 100% |
| 2 | Setuju | 3 | 50% - 74,99% |
| 3 | Kurang Setuju | 2 | 25% - 49,99% |
| 4 | Tidak Setuju | 1 | 0% - 24,99% |

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Validitas

Uji validitas merupakan proses kritis dalam penelitian untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan, seperti kuesioner atau tes, benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas adalah indikator penting dari kualitas instrumen penelitian, yang menentukan ketepatan dan relevansi data yang dikumpulkan. Uji validitas ini sering melibatkan analisis statistik seperti penggunaan *framework* SPSS dengan memakai korelasi *Corrected Item-Total Correlation* [17] yang digunakan untuk menentukan apakah suatu item dalam kuesioner atau skala berkontribusi secara positif terhadap keseluruhan konsistensi skala. Item dengan korelasi rendah atau negatif mungkin perlu dihapus atau direvisi.

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| P1 | 31.13 | 15.304 | .595 | .829 |
| P2 | 31.02 | 15.000 | .749 | .817 |
| P3 | 30.77 | 15.775 | .639 | .828 |
| P4 | 30.97 | 14.440 | .731 | .815 |
| P5 | 30.87 | 15.473 | .642 | .826 |
| P6 | 31.18 | 15.034 | .629 | .825 |
| P7 | 31.33 | 15.379 | .605 | .828 |
| P8 | 31.48 | 17.271 | .095 | .881 |
| P9 | 31.25 | 14.496 | .440 | .852 |
| P10 | 31.25 | 14.936 | .707 | .819 |

Gambar 5. Tabel Statistik Hasil Uji Validitas Menggunakan SPSS

Melalui hasil uji statistik pada Gambar V kita mendapatkan r_{hitung} dari sepuluh pertanyaan yang dibuat. Pertanyaan tersebut akan dikatakan valid jika :

$$r_{hitung} > r_{table}$$

Dimana diketahui r_{table} melalui tabel R dengan tingkat signifikansi 10% atau (0,01) adalah 0,3248. Berdasarkan

hasil pengujian tersebut terlihat bahwa dari sepuluh pertanyaan yang ada hanya satu pertanyaan yang tidak valid, yaitu pertanyaan nomor delapan dengan $r_{hitung} = 0,095$ sehingga tidak lebih besar dari r_{table} yang telah diketahui. Sehingga pertanyaan nomor delapan akan dihapus, dengan penghapusan item tersebut dapat meningkatkan konsistensi internal dan memastikan bahwa pengukuran instrumen lebih akurat. Penghapusan ini dilakukan langsung di SPSS dengan mengecualikan item tersebut dari analisis selanjutnya, seperti penghitungan reliabilitas.

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah proses penting dalam sebuah penelitian dengan tujuan untuk menentukan konsistensi dan stabilitas instrumen pengukuran. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana instrumen menghasilkan hasil yang konsisten ketika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang sama ketika diukur ulang dalam situasi yang serupa. Koefisien alpha Cronbach mengukur konsistensi internal dengan menilai seberapa baik item-item dalam instrumen berkorelasi satu sama lain.

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .881 | 9 |

Gambar 6. Tabel Statistik Hasil Uji Reliabilitas Menggunakan SPSS

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* dengan r_{table} : [18]

- Jika *Cronbach's Alpha* > r_{table} maka kuesioner dinyatakan reliabel
- Jika *Cronbach's Alpha* < r_{table} maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel

Nilai *Cronbach's Alpha* yang tinggi (pada umumnya di atas 0.70) menunjukkan bahwa item-item dalam instrumen memiliki konsistensi internal yang baik, atau dapat dikatakan item-item tersebut secara konsisten mengukur aspek-aspek yang saling terkait dari konstruk yang sama. Sehingga sesuai dengan hasil statistik pada Gambar VI dan juga r_{table} yang telah diketahui adalah 0,3248 dapat dinyatakan bahwa kusioner yang dibuat dinyatakan reliabel.

C. Hasil Pengujian Data

Berdasarkan hasil pengumpulan kuisoner penelitian yang dibagikan dengan klasifikasi mengukur *Effectiveness* yang berjumlah lima pertanyaan.

TABEL II
 JUMLAH NILAI LIKERT YANG DIPEROLEH PADA ASPEK EFFECTIVENESS

| Pertanyaan <i>Effectiveness</i> | Bobot Skor Likert | | | |
|---------------------------------|-------------------|----|---|---|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| P1 | 30 | 28 | 1 | 1 |
| P2 | 36 | 22 | 2 | 0 |
| P3 | 51 | 8 | 0 | 1 |
| P4 | 41 | 17 | 0 | 2 |
| P5 | 45 | 14 | 0 | 1 |
| Total | 203 | 89 | 3 | 5 |

Hasil kuisoner pada Tabel II dan Tabel III akan dihitung menggunakan rumus : [19]

$$\text{Hasil Akhir} = \frac{\text{Total Akhir}}{\text{Nilai Tertinggi}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Total Akhir} &= \sum(\text{Total perolehan} \times \text{Skor likert}) \\ &= (203 \times 4) + (89 \times 3) + (3 \times 2) + (5 \times 1) \\ &= 812 + 267 + 6 + 5 \\ &= 1090 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Tertinggi} &= \text{Skor likert tertinggi} \times \text{Jumlah pertanyaan} \times \text{Jumlah responden} \\ &= 4 \times 5 \times 60 \end{aligned}$$

$$= 1.200$$

$$\begin{aligned} \text{Hasil Akhir} &= 1.090/1.200 \times 100\% \\ &= 0,908 \times 100\% \\ &= 90,8\% \text{ atau } 91\% \end{aligned}$$

Sehingga mendapatkan hasil yang menunjukkan bahwa aspek *Effectiveness* berada pada presentase 91% yang menunjukkan bahwa *user* merasa Sangat Setuju bahwa RISAT sangat mudah dan efektif untuk mendapatkan informasi serta mencapai tujuan dalam mengajukan publikasi dan insentif bagi dosen.

Hasil pengujian berikutnya adalah perhitungan terhadap hasil kuisioner dalam aspek *Efficiency* yang berjumlah lima pertanyaan, akan tetapi dikarenakan pertanyaan ke delapan pada aspek *Efficiency* dinyatakan tidak valid maka hanya akan tersisa empat pertanyaan

TABEL III
 JUMLAH NILAI LIKERT YANG DIPEROLEH PADA ASPEK EFFICIENCY

| Pertanyaan Efficiency | Bobot Skor Likert | | | |
|-----------------------|-------------------|-----|----|---|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| P6 | 29 | 26 | 5 | 0 |
| P7 | 20 | 35 | 5 | 0 |
| P9 | 34 | 18 | 2 | 6 |
| P10 | 24 | 32 | 4 | 0 |
| Total | 107 | 111 | 16 | 6 |

Berikut perhitungan untuk hasil kuisioner :

$$\begin{aligned} \text{Total Akhir} &= \sum(\text{Total perolehan} \times \text{Skor likert}) \\ &= (104 \times 4) + (111 \times 3) + (16 \times 2) + (6 \times 1) \\ &= 428 + 333 + 32 + 6 \\ &= 799 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Tertinggi} &= \text{Skor likert tertinggi} \times \text{Jumlah pertanyaan} \times \text{Jumlah responden} \\ &= 4 \times 4 \times 60 \\ &= 960 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Hasil Akhir} &= 799/960 \times 100\% \\ &= 0,83 \times 100\% \\ &= 83\% \end{aligned}$$

Sehingga aspek *Efficiency* mendapatkan presentase 83% dan menunjukkan bahwa *user* merasa Sangat Setuju dalam menggunakan RISAT karena sangat efisien dan mendukung dalam mengajukan penelitian dan insentif bagi para dosen.

Penilaian yang didapatkan melalui hasil perhitungan diatas memperlihatkan bahwa lebih besar aspek *Effectiveness* dengan presentase 91% sehingga *user* menilai bahwa integritas data sebagai keakuratan informasi pada sistem sudah sangat baik, untuk itu perlu dipertahankan agar RISAT dapat berjalan dengan baik. Selain itu, aspek *Efficiency* yang berada pada presentase 83% dinilai sudah baik namun perlu dilakukan peningkatan dalam perbaikan maupun penambahan fitur pada RISAT, serta penyesuaian untuk sistem yang dapat dijangkau pada beberapa *browser* tertentu yang digunakan. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya[20] yang menunjukkan bahwa nilai *Effectiveness* dan *Efficiency* berada pada nilai yang sama dengan presentase 19,30% pada penelitian ini menunjukkan bahwa kedua indikator tersebut memperlihatkan presentase *Effectiveness* lebih besar 8% dibandingkan dari presentase *Efficiency*.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan diatas, Analisis Kualitas RISAT sebagai sistem

menggunakan model ISO/IEC:25010 yang berfokus pada *Quality in Use* dapat dilakukan menggunakan pengukuran kuantitatif dengan perhitungan skala likert untuk melihat penilaian user terhadap RISAT dengan melihat melalui aspek *Effectiveness* dan *Efficiency*. Dimana melalui data yang didapatkan memperlihatkan jika aspek *Effectiveness* dinilai user sebesar 91% berpendapat bahwa mereka Sangat Setuju RISAT sangat efektif dalam keakuratan menyajikan setiap data dan informasi serta berguna untuk melakukan proses pengajuan penelitian dan insentif luaran, selain itu aspek *Efficiency* sebesar 83% yang memperlihatkan user juga Sangat Setuju bahwa RISAT telah digunakan secara efisien dalam kemudahan akses dan menyediakan menu dan fitur sebagai sumber daya yang dibutuhkan sesuai dengan proses yang di inginkan saat proses melakukan pengajuan penelitian dan insentif luaran bagi dosen. Melalui kesimpulan yang telah diberikan dari hasil penelitian ini, saran yang diberikan kepada peneliti selanjutnya yang ingin menulis dengan topik yang sama untuk bisa menggunakan substansi lain yang ada pada ISO/IEC 25010 terkhususnya untuk penilaian *Software Product Quality*. Kemudian dapat memperbanyak referensi untuk menambahkan teknik analisis lainnya yang dapat digabungkan melengkapi substansi penelitian. Adapun beberapa saran perbaikan sistem RISAT berdasarkan hasil data yang diperoleh untuk meningkatkan akurasi dan kelengkapan sistem dalam mencapai tujuannya. Pertama, mengenai mempertahankan integrasi data yang dapat menggabungkan data penelitian dosen melalui Google Scholar, Garuda, dan Scopus sehingga RISAT dapat mengambil informasi terkait penelitian yang sudah dilakukan. Kedua, memperbaiki alur dan kelengkapan fitur sistem dalam melakukan komunikasi dua arah dengan admin sehingga dapat membuat proses pengajuan penelitian serta insentif luaran. Ketiga, memperbaiki *interface* agar lebih menarik saat digunakan. Untuk usulan yang terakhir adalah terkait penyesuaian dengan beberapa jenis *browser* yang masih belum bisa digunakan untuk mengakses RISAT.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Astuti, N. F. (2021). Pengertian Perkembangan Teknologi Menurut Para Ahli, Berikut Contoh dan Manfaatnya. Merdeka.Com, 1–3. Retrieved from <https://www.merdeka.com/jabar/pengertian-perkembangan-teknologi-menurut-para-ahli-berikut-contoh-dan-manfaatnya-kl.html>
- [2] Calvina Izumi, A., & Widiyari, I. R. (2022). “SIASAT” UKSW (UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA) WEBSITE SECURITY ANALYSIS USING OWASP (OPEN WEB APPLICATION SECURITY PROJECT). *Jurnal Teknik Informatika (Jutif)*, 3(3), 763–770. Retrieved from <https://jutif.if.unsoed.ac.id/index.php/jurnal/article/view/346>
- [3] Sosialisasi Sistem Informasi Riset Satya Wacana (RISAT) - 21 Januari 2021. (2021). Diakses pada 29 November 2023 dari <https://p3mi.uksw.edu/pages/sosialisasi-sistem-informasi-riiset-satya-wacana-risat-21-januari-2021>
- [4] Analisis Kualitas Aplikasi Flip.id Menggunakan Metode ISO 25010:Quality In Use. (2022). *Jurnal Ilmiah Komputasi*, 21(4). <https://doi.org/10.32409/jikstik.21.4.3119>
- [5] Setiawan, A., & Pasha, D. (2020). SISTEM PENGOLAHAN DATA PENILAIAN BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE PIECES (STUDI KASUS : BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PROVINSI LAMPUNG). In *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI)* (Vol. 1, Issue 1).
- [6] Masfufahatul Umroh, Syafrina Dyah, K. W., Rahni, C. A., Achmad Maulana, R. S., M. Dwi Cahya, B., Dwi Rolliawati. (2022). Analisis Quality in Use Model ISO/IEC 25010 pada Penggunaan Aplikasi TikTok. *Journal of Information System (JOIN)*, 7(2), 124 – 130.
- [7] Rizqi Akmaludin Assifa, M., Setiadi, F., & Utomo, R. G. (2023). EVALUATION OF SOFTWARE QUALITY FOR I-OFFICE PLUS APPLICATIONS USING ISO/IEC 25010 AND KANO MODEL. *JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 8(2). <https://doi.org/10.29100/jipi.v8i2.3561>.
- [8] Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2). <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- [9] Ardana, S. A., Sukmana, F., & Bakti, H. D. (2023). Evaluasi Kualitas User Interface Pada Situs Website Booking System ‘Kantoor’ Menggunakan ISO/IEC 25010 Dan Metode Fuzzy. *JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 8(4). <https://doi.org/10.29100/jipi.v8i4.4763>.
- [10] Salomón, S., Duque, R., Montaña, J. L., & Tenés, L. (2023). *Towards automatic evaluation of the Quality-in-Use in context-aware software systems. Journal of Ambient Intelligence and Humanized Computing*, 14(8). <https://doi.org/10.1007/s12652-021-03693-w>
- [11] Maizelni, G., Yentifa, A., & Ihsan, H. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor Pemerintah. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 2(1). <https://doi.org/10.30630/jabei.v2i1.54>
- [12] Cahyadi. (2020). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Baja Ringan Di Pt Arthanindo Cemerlang. *EMABI : Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 1(1), 60 – 73.
- [13] Setiawan, A., Desy, Husein A. Irfan, Yuliansyah Rahmat, Wasif, K., Said.. (2022). PENGARUH PROMOSI, KUALITAS PELAYANAN DAN NILAI PELANGGAN TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN GOJEK (Studi Kasus Ini Di Wilayah Kelurahan Cipinang Besar Utara). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(9), 3131-3148.
- [14] Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2). <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- [15] Tambupolon, K., Siregar, B. (2023). Analisis Implementasi Sistem Merit bidang Pelayanan Publik di Kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas Kota Medan. *All Fields of Science J-LAS*, 3(2), 1-6.
- [16] Taluke Dyron, Lakat, S. M., Ricky, Sembel Amanda. (2019). ANALISIS PREFERENSI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN EKOSISTEM MANGROVE DI PESISIR PANTAI KECAMATAN LOLODA KABUPATEN HALMAHERA BARAT. *Jurnal Spasial*, 6(2), 531-540.
- [17] Anggraini, F. D. P., Aprianti, A., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>
- [18] Utami, Y. (2023). Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 4(2). <https://doi.org/10.55338/saintek.v4i2.730>
- [19] Sutedi, A., Latifah, L., & Alawi, P. A. (2023). Sistem Informasi Geografis Pemetaan Jembatan Berbasis Web. *Jurnal Algoritma*, 20(1). <https://doi.org/10.33364/algoritma.v.20-1.1225>
- [20] Rizqi, N. I., Musthofa, P. U., Ghibran, M. H. M., Syafrijal, M. N., Ramadhan, R., & Rolliawati, D. (2023). Analisis Aspek dalam Quality In Use ISO 25010 Pada Aplikasi Gojek (Go-Jek). *Explore: Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika*, 14(1). <https://doi.org/10.36448/jsit.v14i1.2636>.